**PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI 1**

“**PRIBADI yang BERTUMBUH DEWASA**”

**Kompetensi Dasar**

* 1. Mensyukuri karunia Allah bagi dirinya yang terus bertumbuh sebagai pribadi dewasa.

1.2 Menghayati nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan

sosial.

1. **Pengenalan Tumbuh Dewasa**
2. Menurut KBBI, dewasa berarti “sampai umur,telah mencapai kematangan, tidak kanak-kanak lagi”
3. Dewasa berasal dari kata *adult*, atau *adolescene – adolescere* dalam latinnya yang artinya **tumbuh menjadi dewasa**
4. Pribadi yang bertumbuh dewasa sedang mengalami perkembangan menuju kematangan , baik secara fisiik maupun rohani
5. Orang dewasa berani mengambil keputusan, bertanggung jawab atas keputusannya dan tidak bergantung lagi kepada orang lain
6. Ciri- ciri orang dewasa :
   1. tidak egois
   2. obyektif
   3. realistis
   4. bertangggung jawab
   5. menguasai diri
   6. menerima kritik dan saran orang lain
   7. mampu bekerja sama dengan orang lain
   8. mampu beradaptas idan menempatkan diri
   9. memeiliki prinsi kuat juga fleksibel
7. Pertumbuhan setiap pribadi tidak sama/ berjalan dalam bersamaan. Setiap tahap pertumbuhan disertai dengan perkembangan dan kebutuhan yang berbeda-beda.
8. Pertumbuhan secara fisik erat kaitannya dengan aspek ***psikologis*** dan ***spiritual***. Sehat secara psikologiss berarti memiliki ***konsep diri luas*** dan mampu menerima berbagai perasaan dan pengalaman.
9. Kedewasaan seseorang ditentukan oleh kerohaniannya di hadapan Tuhan
10. **1 Korintus 3 : 1-4**, Rasul Paulus menjelaskan pada jemaat Korintus bahwa mereka telah percaya, tapi belum dewasa rohani, :
    1. masih hidup dalam daging
    2. mengutamakan kepentingan sendiri
    3. manusia duniawi
    4. seperti bayi yang masih membutuhkan susu dan makanan lunak
11. Pribadi yang dewasa tidak mementingkan diri sendiri/ duniawi , tetapi memusatkan perhatiannya pada Kristus sebagai rekan sekerja Allah untuk melaksanakan kehendak Allah di bumi.
12. Pribadi yang telah dewasa adalah pribadi yang telah mengalami pembaruan oleh Kristus sehingga ***tidak memusatkan kepada hal duniawi*** melainkan pada nilai kehidupan dan melaksanakan kebenaran.
13. Kisah Tuhan Yesus di Bait Allah (**Lukas 2 : 41-52)**
    1. Seperti biasa pada hari Paskah orang tua Yesus dan Yesus pergi ke Yerusalem
    2. Pada umur Yesus 12 tahun, sehabis perayaan Paskah, orang tua Yesus pulang, dan Yesus tetap tinggal di Yerusalem tanpa diketahui orangtuaNya
    3. Orang tua Yesus mengira Yesus ada di antara rombongan orang pulang dari Yerusalem, mereka mencari-Nya dan karena tidak bertemu jua, mereka kembali ke Yerusalem
    4. Tiga hari lamanya akhirnya orang tua Yesus menemukan Yesus sedang duduk di tengah alim ulama, dan semua orang yang ada heran akan **kecerdasan Yesus**
    5. Saat ditanya mengapa tidak ikut pulang, Yesus menjawab “*Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus beradai di dalam rumah Bapa-Ku?*”
14. **1 Raja-Raja 3 : 16-28**, raja Salomo harus memutus perselisihan antara dua ibu yang saling mengaku memiliki seorang bayi.
15. Bertumbuh menjadi dewasa berarti tumbuh tubuhnya. jiwa (intelektual)nya dan roh, akrab dengan Tuhan, bersyukur, jujur dan bertanggung jawab, dan menjadi saksi Tuhan.
16. **Roma 14 : 8** berisi bahwa hidup atau mati , kita adalah milik Tuhan.
17. Tritunggal Allah terdiri atas 3 kuasa, yaitu kuasa mencipta (Allah Bapa), mengmampuni (Allah Anak) dan memelihara (Allah Roh Kudus)
18. **Lukas 9 : 23** Menjadi murid Kristus harus : 1) menyangkal dirinya dan 2) memikul salibnya.
19. **Matius 11 : 29**, berkaitan dengan Kerajaan Allah ada dua hal, yaitu 1) lemah lembut (tidak mudah tersinggung) dan 2) rendah hati (menerima keadaan yang ada dan selalu bersyukur).
20. **Pertumbuhan Jasmani**
21. Pertumbuhan fisik- non fisik yang dialami usia remaja 15 – 16 tahun :
    1. Pria :
       1. Pita suara berubah
       2. mimpi basah
       3. ada jakun
    2. Wanita
       1. menstruasi
       2. pinggul membesar
       3. payudara tumbuh
22. Beberapa contoh tokoh Alkitab yang tumbuh jasmani :
    1. Putri Firaun dan dayang-dayangnya yang menemukan seorang bayi laki-laki (**Musa**) di sungai, lalu bayi itu disusui oleh ibunya lalu diserahkan lagi ke Putri Firaun. Musa dirawat dalam perawatan kelas istana.
    2. **Samuel**, setelah disapih oleh Hana, dibawa dan diserahkan kepada Imam Eli untuk dibesarkan dalam Rumah Tuhan dan Samuel makin giat melayani Tuhan
    3. **Daud**, bertubuh kuat, wajah kemerah-merahan dan elok parasnya
    4. **Tuhan Yesus**, bertumbuh makin besar, makin banyak hikmat-Nya dan makin menyenangkan Allah dan manusia
23. Hal-hal yang sebaiknya dilakukan dalam pertumbuhan jasmani :
    1. menjaga kebersihan
    2. menjaga konsumsi makan dan minum
    3. memperhatikan kesehatan tubuh, kulit dan wajah
24. Hal- hal yang sebaiknya dihindari antara lain merokok, mengonsumsi miras, dsb.
25. Tuhan telah merancang pertumbuhan jasmani manusia sedemikian rupa sehingga bertambah besar setiap hari sampai batasan tertentu. Pertumbuhan ini berakitan erat dengan pertumbuhan aspek lainnya
26. Penting bagi kita mengetahu hal yang harus dilakukan dan harus dihindari untuk pertumbuhan jasmani kita.
27. **Pertumbuhan Intelektual**
28. Pada saat kanak-kanak, kita berpikir hal yang **sederhana**bedasarkan **apa yang ditangkap** oleh indera. Sekarang, kita lebih berpikir hal-hal yang **abstrak dan logis**.
29. Andi Mappiare mengungkapkan ada 3 hal yang mempengaruhi perkembangan intelektual seseorang :
    1. bertambahnya informasi
    2. banyaknya pengalaman dan latihan memecahkan masalah
    3. adanya kebebasan berpikir (menyusun dugaan-duagaan atau hipotesa)
30. Aspek intelektual menjadi penting sebab cara berpikir yang intelektual menentukan cara pengambilan dan isi dari keputusannya sehingga tidak mendatangkan penyesalan di hari esok.
31. Dewasa secara intelektual berarti dapat menggunakan akal budi untuk menilai benar tidaknya suatu hal.
32. Hikmat Allah adalah yang tertinggi, ia mewujudkan kehendak-Nya melalui semua orang, bukan bedasarkan kemampuan kita yang hebat, tetapi bedasar kesediaan kita menurut dan mengakui rancangan-Nya
33. **Amsal 1 : 7** “*Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan*” Contoh : Timotius mendapat ajaran agama dari ibunya Lois dan neneknya Eunike
34. Jurang pemisah komunikasi remaja dan orang tua disebabkan : **(1)** Keingintahuan yang besar akan sesuatu ; *tetapi* **(2)** Remaja merasa orang tua tidak memahami keadaanya
35. Beberapa pola pikir yang harus dimiliki pribadi dewasa :
    1. **Pola pikir proaktif (*inisiatif*)**
       1. Sifat proaktif berkaitan dengan manusia dalam menanggapi dan berbuat sesuatu.
       2. seseorang yang proaktif mempertimbangkan segala sesuatunya sebelum bertindak
       3. manusia dapat mempertimbangkan karena manusia diciptakan Tuhan:
          1. dengan kehendak bebas, tanpa pengaruh orang lain
          2. dengan hati nurani, membedakan yang baik dan buruk
          3. dengan daya imajinasi tinggi
       4. Agar menjadi proaktif, maka kita harus :
          1. melatih diri mencari kemungkinan lain dalam pemecahan masalah
          2. menghindarkan diri dari hal yang merugikan diri sendiri
          3. berani mencoba sesuai norma
          4. fleksibel
          5. terdorong keinginan individu
    2. **Pola pikir positif (*benar*)**
       1. berpikir positif berarti selalu mencari sisi baik dalam segala hal
       2. orang berpikir positif cenderung :
          1. mencari hikmah
          2. mencari sifat baik seseorang
          3. siap menghadapi segala hal
          4. berserah kepada Tuhan
          5. berdoa, rendah hati dan mengasihi dan setia
       3. pola pikir positif membawa kita kedalam kebergunaan, ketentraman dan kekuatan
       4. Karakterisitik orang berpikir positif :
          1. teguh dan yakin akan pendirian juga berani dikoreksi
          2. mampu bertindak benar
          3. menerima pujian secara wajar
          4. tidak bersedia dikendalikan/ didominasi orang lain
          5. sanggup mengakui diri, menikmati hidup dan peka sesama
       5. kita harus melatih diri berpikir positif karena hal itu akan mempengaruhi pandangan dan perbuatan kita ke arah yang lebih baik, berguna dan membawa ketentraman.
       6. **Filipi 4 : 8-9**, “ *Pikirkanlah yang benar, yang mulia, yang adil, yang manis, yang sedap didengar, kebajikan dan yang patut dipuji dan itulah yang akan dilakukan* ”
    3. **Pola pikir negatif (*buruk/ tidak baik*)**
       1. Pola pikir negatif berlawanan dengan pola pikir positif.
       2. Pola pikir negaif melihat sesuatu dari sisi buruknya, cenderung :
          1. mengeluh
          2. menyesali kegagalan
          3. memandang orang lain dari keburukannya
          4. kurang berpengharapan dan percaya diri
          5. cenderung bertindak pola menang-kalah dan hancur2an
       3. Konsep orang berpikir negatif menurut William D Brooks :
          1. peka terhadap kritikan, cenderung menolak
          2. responsif terhadap pujian, menanggapinya berlebihan
          3. hiperkritis, senang mengkritik tapi tidak mau
          4. pesimis dan cenderung berkompetisi tidak sehat
    4. **Pola pikir kritis (*menganalisa*)**
       1. Pola pikir kritis adalah menganalisa dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari pengalaman dan pengamatan
       2. Pola pikir kritis mencakup keterampilan menafsirkan, berargumentasi, mengkalsifikasikan, membuat hipotesis dan penyampaian kritik
       3. hal-hal yang menghalangi berpikir kritis :
          1. tidak memiliki informasi yang relevan
          2. tidak bersifat netral
          3. bersifat emsional
       4. kritis tidak berkaitan dengaan debat atau ketidak setujuan terhadap orang lain, karena kritis seharusnya bersifat netral dan tidak emosional
    5. **Pola pikir komprehensif (*menyeluruh*)**
       1. berpikir secara komprehensif bermakna berpikir secara menyeluruh mencakup segala aspek dan sudut pandang
       2. mempertimbangkan sebab akibat bagi diri sendiri orang lain, cara-cara dan waktu dalam melaksanakan sesuatu.
36. **Pertumbuhan sebagai Makhluk Sosial**
37. Dewasa dalam aspek sosial berarti mampu bersosialisasi/ berhubungan baik dan benar sehingga tercipta hubungan antar manusia yang harmonis
38. Ciri pribadi dewasa dalam aspek sosial antara lain :
    1. ingin mengikuti gaya temannya
    2. memiliki sopan santun dan tata krama
    3. tidak tergantung orang lain
    4. adaptif
    5. bertanggung jawab
    6. berusaha membuat orang lain bahagia
39. Dalam hubungan sosial dibutuhkan hal – hal yang dapat mendorong lahirnya toleransi dalam hidup bersama orang lain :
    1. **simpati** : ikut serta merasakan perasaan senan dan susah orang lain, memahami dan membela orang lain
    2. **empati :** keadaan mental yang membuat seseorang merasa diriny dalam keadaan sama dengan orang lain, tetapi bukanlah rasa kasihan
    3. **solider :** sikap seperjuangan, senasib, satu rasa dan setia kawan
40. Roma 19 : 9 – 21 , nasihat untuk hidup dalam kasih
41. Tuhan Yesus mengajar kita untuk saling mengasihi manusia *seperti diri sendiri*, toleransi, contohnya persahabatan Yonathan dan Daud yang tidak memandang perbedaan latar belakang.
42. Kasih adalah prinsip utama dalam bersosialisasi dengan orang lain
43. **Pertumbuhan Aspek Emosi**
44. Emosi adalah gejala perasaan yang disertai perubahan atau perilaku fisik
45. Kedewasaan seseorang bergantung pada kematangan emosionalnya, bertindak bedasar akal bukan emosi saja
46. Ciri orang dewasa emosinya :
    1. mendahulukam logika daripada emosi, tidak egois
    2. mengontrol emosi denan baik dalam menyelesaikan masalah
    3. memikirkan masa depan yang baik
    4. menerima yang tidak baik dengan tenang dan stabil
47. Dewasa dalam aspek emosi berarti mampu mengendalikan perasaan dengan cara yang tepat dan kepada orang yang tepat, tidak berkaitan dengan intelegensi.
48. Dalam bahasa Yunani, orang yang hanya mengungkapkan emosinya dengan satu cara saja disebut ***alexisthymia*** (ketiadaan rasa / kata-kata)
49. Emosi dapat merusak (destruktif) juga membangun (konstruktif). Contoh konstruktif adalah menolong orang lain :
    1. menngendalikan emosi dan mencari tahu pemicunya
    2. mengolah dan mengelola emosi
    3. menyalurkan emosi ke jalan yang lebih baik
    4. memahami emosi orang lain
50. Contoh emosi baik yang ditunjukkan Tuhan Yesus :
    1. Marah ketika Bait Allah dikotori oleh orang-orang yang justru mencari laba (Matius 21 : 12-17) . Kemarahan Tuhan Yesus tidak sampai jatuh kedalam dosa, marah atas dosa manusia tetapi penuh kasih terhadap orang berdosa
    2. Ketika mendengar Lazarus mati, Tuhan Yesus turut bersedih dan menghibur Maria dan Marta
51. Remaja Kristen diajarkan mengikuti teladan Tuhan Yesus yaitu : Benci terhadap dosa tetapi penuh kasih terhadap sesama.
52. Pertumbuhan emosi perlu diasah agar dapat ditunjukkan dengan benar.
53. **Pertumbuhan secara Moral**
54. Lawrence Kohlberg mengungkapkan perkembangan moral seseorang :
    1. **Hukum dan Pahala**, tindakan dianggap salah jika mendapat hukuman dan tindakan dianggap benar jika mendapat pahala, belum bisa membedakan
    2. **Menyenangkan pihak lain,** hal akan menjadi baik jika menyenangkan orang lain
    3. **Menyenangkan pihak lain,**  hal akan baik jika ada yang menyukai atau menerima sesuatu nya mesti sebenarnya salah
    4. **Peraturan,** menjadikan peraturan sebagai standar
    5. **Pendapat umum**, ukurannya adalah kembali ke masyarakat umum
    6. **Penghargaan hak tiap orang,** perbuatan baik adalah peruatan yang menghargai dan menghormati hak orang lain
55. Pertumbuhan secara moral lagi-lagi tidak berhubungan dengan intelegensi seseorang atau fisik nya. Sudah semestinya pertumbuhan moral semakin baik seiring bertambahnya usia dan pengalaman rohani.
56. Standar moral yang tinggi diperlihatkan dari orang yang peduli terhadap orang lain, mempertimbangkan dampak-dampak nya bagi orang lain
57. Allah memberikan Sepuluh Hukum kepada bangsa Israel (dan juga kita) menjadi standar hidup umatNya
    1. Hukum Allah menanamkan kekudusan hidup yang mencerminkan kualitas moral umat Allah, membedakan bangsa Israel (bangsa percaya) dengan bangsa lain. **(Keluaran 20 : 1 – 17)**
58. Contoh konkret kedewasaan moral : (**Yohanes 8 :** 11) Tuhan Yesus yang tidak terpancing emosi ketika ahli Taurat dan kaum Farisi membawa seseorang perempuan yang berzinah. Tuhan Yesus menunjukkan kualitas moralnya dengan tidak menghukum perempuan itu, mengajarkan kita : **(1)** tidak menghakimi orang lain, **(2)** tidak merasa diri paling benar , dan  **(3)**menjaga kekudusan dan menghormati Tuhan
59. **Pertumbuhan Spritual**
60. Salomo (Amsal 4) mengutarakan tujuan penulisan Amsal untuk mengetahui hikmat, mengetahui hikmat, mengerti kata-kata, menerima pendidikan, memberikan kecerdasan, dan mengenal amsal dan ibarat
61. Amsal 1 : 7 , jika permulaan pengetahuan adalah takut akan Tuhan. Kunci semua hal adalah hubungan pribadinya dengan Tuhan, yaitu ***aspek spiritual***.
62. Takut akan Tuhan adalah sikap taat, segan, gentar dan hormat pada Tuhan dan sikap ini adalah mutlak.
63. Seseorang yang bertumbuh secara spiritual :
    1. lebih pandai dan lebih tenang menghadapi kesulitan (karena berserah kepada Tuhan)
    2. berpusat pada Kristus
    3. menunjukkan nilai-nilai keKristenan dalam hidupnya
64. Andar Ismail mengatakan bahwa pertubuhan spiritual tidak identik dengan kesalehan atau berimannya seseorang kepada Tuhan karena orang dewasa spiritual pun tetap berada dalam kebimbangan, kegelisahan dan pertanyaan tentang imannya yang memerlukan jawaban pasti
65. Hubungan yang akrab dengan Tuhan akan mewarnai standar moralnya, mengenal bukan hanya kekuatan tetapi kelemahannya juga, tidak sombong, menghayati kehadiran Allah dalam seluruh aspek kehidupannya, sehingga dapat merasakan kemahakuasaan Allah dalam semua pengalaman hidup.
66. Pertumbuhan spiritual, seseorang perlu mengalami :
    1. **Pertumbuhan dalam Iman**
       1. Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat **(Ibrani 11 : 1).** Ada beberapa hal penting tentang iman yaitu bahwa iman :
          1. anugerah Tuhan dalam hati manusia, sangat tergantung hubungan pribadi seseorang dan Tuhan
          2. tidak pernah selesai, selalu bertumbuh seumur hidup kita
          3. mendatangkan hikmat, iman adalah dasarnya, membawa seseorang dalam hubungan lebih akrab dengan Tuhan
          4. menyelamatkan, hanya iman kepada Kristus yang mendatangkan keselamatan
    2. **Takut akan Tuhan**
       1. Takut akan Tuhan adalah sikap hormat, tunduk dan takluk pada Tuhan karena mempercayaiNya
       2. Ketaatan dan melakukan kehendak Tuhan, buah dari iman kepada Tuhan dan menumbuhkan spiritualitas seseorang
       3. Dewasa spritual tidak hanya mengenal Tuhan secara intelektual, tetapi mengapresiasikan dalam kehidupan sehari-hari
       4. Iman tanpa perbuatan adalah mati dan perbuatan yang dilakukan tanpa iman kepada Tuhan adalah sia-sia (*Yakobus 2 : 20-22*)
67. **Nilai Kristiani dan Norma**

**Nilai Kristiani**

1. Nilai adalah sesuatu yang dianut oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang dapat dijadikan landasan, alasan atau motivasi untuk bertindak.
2. Setiap orang memiliki nilai untuk menilai apakah sesuatu itu baik atau buruk.
3. Nilai yang dimiliki seseorang biasanya telah terbentuk dari kecil dari hubungan dengan orang di sekitarnya, dimulai dari keluarga hingga lingkungan masyarakat.
4. Penting bagi remaja Kristen untuk dibimbing supaya menganut nilai yang sejalan dengan imannya.
5. Bambang Daroeso berpendapat bahwa nilai memiliki sifat-sifat :
   1. **Abstrak** : tidak dapat diindra, yang hanya dapat diamati adalah objek yang bernilai itu. Misal : kejujuran tidak dapat dilihat, namun tindakannya dapat diindra;
   2. **Normatif** : nilai mengandung harapan, cita-cita, dan suatu keharusan sehingga nilai memiliki sifat ideal. Nilai diwujudkan dalam norma sebagai landasan bertindak. Misalnya keadilan yang diharapkan semua orang;
   3. **Daya dorong atau motivator** : manusia adalah pendukung nilai, bertindak atas nilai yang diyakininya.
6. Dalam filsafat, nilai dibedakan dalam tiga macam yaitu :
   1. **nilai logika** yaitu nilai benar salah .
   2. **nilai estetika** adalah nilai indah tidak indah. Nilai estetika bersifat subjektif pada diri yang bersangkutan dan nilai ini tidak dapat dipaksakan.
   3. **nilai etika/ moral** adalah nilai baik buruk, yaitu nilai yang menangani kelakuan baik atau buruk manusia. Moral selalu berhubungan dengan nilai, tetapi tidak semua nilai adalah moral.
7. *Notonegoro* menyebutkan adanya 3 macam nilai, yaitu :
   1. **nilai material** : yaitu segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan ragawi manusia.
   2. **nilai vital** : segala suatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktifitas.
   3. **nilai keroganian** : yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia, meliputi :
      1. ***nilai kebenaran :*** bersumber dari akal (cipta, rasio, budi)
      2. ***nilai keindahan :*** bersumber dari perasaan (emosi/ rasa)
      3. ***nilai kebaikan :*** bersumber dari unsur kehendak (karsa)
8. Nilai religius merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta bersumber pada keyakinan manusia.
9. Nilai Kristiani terdapat dalam ajaran Yesus yaitu **Hukum Kasih** (***Matius 22 : 37-40***) dengan inti bagaimana kita mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati dan mengasihi sesama seperti mengasihi diri kita sendiri.
10. **Yakobus 2 : 17** menyatakan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati. Sikap dan tindakan tersebut disebut sebagai nilai yang merupakan standar yang ditetapkan Allah dalam firmanNya.
11. Beberapa nilai Kristiani yang terdapat dalam hati nurani dan harus ditanamkan kepada setiap generasi. antara lain :
    1. **kebenaran**, dalam kebenaran terletak integritas dan kejujuran, keselarasan antara perkataan dan tindakan (***Matius 5 : 37***)
    2. **kesalehan,** berbicara tentang manusia dengan Allah dan hidup sederhana. Contoh nya Ayub
    3. **kekudusan,** syarat dapat melihat Allah (Mat 5 : 8), dipisahkan dari dunia sebagai garam dan terang.
    4. **kesetiaan,** didasarkan pada kesetiaan Allah yang ditunjukkan dengan kesetiaan ke sekitar.
    5. **keutamaan,** semangan memberikan yang terbaik kepada Tuhan dan sesama, diilhami oleh Allah sendiri (Yak 1:17)
    6. **kasih,** ciri kehidupan umat Kristiani, kasih *agape* menerima orang lain, mengampuni dan menyalurkan berkat Tuhan bagi mereka yang membutuhkan
12. Nilai – nilai Krisitani dalam perbuatan meliputi buah Roh (***Galatia 5 : 22-23***), yaitu Kasih, Sukacita, Damai Sejahtera, Kesabaran, Kemurahan, Kebaikan, Kesetiaan, Kelemahlebutan dan Penguasaan Diri.

**Norma**

1. Norma berarti menjadi alat ukur, alat pengarah garis upaya tetap lurus, kaidah untuk mempertimbangkan sesuatu dalam penilaian.
2. Norma adalah aturan yang disepakati bersama dan berlaku dalam lingkungan masyarakat tertentu.
3. Norma dibagi menjadi :
   1. ***norma tertulis***, jika dilanggar akan mendapat sanksi. Misal : adat istiadat.
   2. ***norma tidak tertulis,***jika dilanggar akan dikucilkan masyarakat.
4. Norma berfungsi untuk memeilihara kehidupan agar tetap berjalan dengan baik, benar dan berguna bagi semua anggota masyarakat.
5. Norma bermanfaat untuk mengatur tingkah laku manusia di masyarakat dan sebagai panduan dan pengendali tingkah laku masyarakat.
6. Beberapa jenis norma antara lain :
   1. ***norma agama*** : bedasarkan pada suatu ajaran agama, bersifat mutlak mengharuskan umat agama itu menaati ajaran agamanya.
   2. ***norma kesusilaan*** : terdapat dalam hati nurani manusia, mencakup perilaku atau tindakan yang mengutamakan penghargaan terhadap manusia sebagai seorang pribadi.
   3. ***norma kesopanan*** : berpangkal pada aturan tingkah laku yang berlaku di masyarakat.
   4. ***norma kebiasaan*** : hasil perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Jika tidak dilakukan maka akan dianggap aneh.
   5. ***norma hukum*** : himpunan petunjuk hidup atau perintah dan larangan yang mengatur tata tertib masyarakat negara. Sanksi nya bersifat memaksa dan mengikat
7. Keberadaan norma sangat diperkukan untuk memberi petunjuk bagaimana kita harus bersikap agar tercipt kehidupan bersama yang tertib, tenteram, aman dan harmonis.

**Perbedaan Nilai-Nilai Kristiani dan Norma**

1. Nilai Kristiani lebih luas daripada norma. Nilai Kristiani berlaku bagi seluruh orang Kristen di manapun dan tidak berubah sepanjang masa sebab ***standar***nya adalah ***Alkitab***.
2. Norma adalah sesuatu yang disepakati dalam kelompok masyarakat ***tertentu***
3. Perbedaan antara nilai Kristiani dan norma dalam masyarakat.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perihal** | **Nilai Kristiani** | **Norma** |
| Bentuk | *Abstrak*, apa yang dianggap baik, mulia, terdapat di dalam diri seseorang sesuai dengan Alkitab | *Konkret*, ukuran masyarakat menilai tindakan seseorang itu apakah tindakan yang wajar atau tidak |
| Berlaku ... | Universal, bagi orang Kristen di seluruh tempat | Setempat/ lingkungan masyarakat tertentu |
| Sifat | Mutlak/ absolut karena ***berstandar Alkitab*** | Relatif, karena disesuaikan situasi dan kesepakatan masyarakat setempat |
| Akibat dari pelanggaran | Gejolak hubungan dengan Tuhan dan sesama | Rekasi dari lingkungan setempat berupa sanksi-sanksi sosial |

1. **Nilai-Nilai Kristiani Bedasarkan Buah Roh**

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Penjelasan** |
| 1 | **KASIH**   * Kasih menurut KBBI adalah sayang, memberi perasaan cinta. Dalam bahasa Ibrani, ***ahev*** berarti dorongan yang dirasakan dua insan berbeda kelamin yang tidak ada hubungannya dengan dorongan seksual. * Kitab Galatia menggunakan kata ***agape*** untuk menggambarkan kasih yang akrab dan kesukaan untuk melakukan hal-hal yang menggembirakan, seperti Allah kepada manusia. * Ciri khas dari kasih adalah : sesama orang percaya, dinyatakan dalam pemberitaan injil dan menanggung penganiyaan. * Apapun yang kita lakukan untuk memberikan kesaksian tentang Tuhan Yesus, bila tanpa kasih maka tak berarti.. * Kasih berasal dari Allah dan orang bisa mengasihi sesama karena terlebih dahulu dikasihi Allah * Seseorang perlu mengasihi sesama dalam rangka : meneladani kasih Allah, karena Kristus telah mati untuk kita, dan untuk mencerminkan kasih Kristus. * Hakikat kasih adalah pengorbanan diri, contohnya pengorbanan Kristus di kayu salib. |
| 2 | **SUKACITA**   * Sukacita bermakna suka hati, girang hati. * Dalam bahasa Ibrani adalah ***simkha*** yakni gembira sekali, dalam Yunani adalah ***khara***  sepadan dengan  ***agalliasis*** artunya sukacita yang besar. * Sukacita berkaitan dengan kualitas watak yang didasarkan pada Allah dan berasal dari Allah dampak persekutuan yang erat dengan Kristus. * Sukacita dari Roh Kudus tidak tergantung kepada keadaan kita, tetap akan kita rasakan walau kita berada dalam kesulitan. * Sosok yang bersukacita akan kuat menghadapi segala situasi dan dapat menguasai diri pada keadaan tidak menyebnangkan |
| 3 | **DAMAI SEJAHTERA**   * Damai sejahtera berarti kedamaian yang dalam, kekal, yang diberikan Tuhan Yesus seperti dalam Yohanes 14 : 27, damai sejahtera Ia tinggalkan bagi kita, tidak seperti yang dunia berikan kepada kita. * Damai dalam Ibrania adalah ***shalom*** yang tidak sekadar damai, tetapi juga keutuhan, kesejahteraan bahkan pembebasan. * Dalam Yunani antara lain ***eirene*** (kedamaian, kesejahteraan, kesehatan)***, hugianiein*** (keadaan baik, sehat) ***, dan soteria***(pembebasan, keselamatan, kesembuhan). * Damai adalah pemberian Allah, kondisi surgawi yang hanya dapat diturunkan Allah, selalu berfokus kepada Kristus * Ada 4 aspek penting dari damai sejahtera, yakni : * Damai sejati terjadi ketika kita diperdamaikan dengan Sumber Damai, yakni saat kebangkitan Tuhan Yesus. * Damai sejati adalah damai yang mengalahkan segala ketakutan. * Damai sejahtera Tuhan adalah aktif, agresif dan maju. * Damai akan didapatkan kalau urusan dosa dibereskan. * Damai sejahtera dapat kita rasakan dalam kondisi apapun. * Damai sejahtera diberikanNya kepada kita semata-mata untuk mendekatkkan kita kepadaNya, karena damai sejahtera dipakaiNya untuk menguduskan kita. |
| 4 | **KESABARAN**   * Sabar berarti tahan menghadapi cobaan, tenang dan tidak tergesa-gesa. * Dalam Ibrani disebut ***erekh*** dan dalam Yunani adalah ***makrothumia***. * Kesabaran adalah pengendalian diri Allah menghadapi perlawanan manusia dan hal-hal yang menimbulkan amarahNya. * Kesabaran dapat menghindarkan kita dari : perselisihan, tindakan dan pikiran buruk, keputusan salah ; dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan amarah. |
| 5 | **KEMURAHAN**   * Kemurahan dalam KBBI berarti *perihal murah, terlalu murah, kebaikan dan kelimpahan* * Kemurahan dalam bahasa Ibrani ***khesed’*** dan ***khen*** berarti kasih krunia, sedangkan dalam Yunani ***oiktirmos*** atau ***krestotes*** yang berhubungan dengan kebaikan hati. * Kitab Mazmur mnggambarkan kemurahan Allah sebagai sesuatu yang menghidupkan bagi orang yang mengalaminya. * Kemurahan Allah menyertai kehidupan orang yang mengandalkan pimpinanNya, bahkan kepada bangsa Israel pun yang memberontak. * Orang yang murah hati adalah peduli kepada orang lain dan menganggap orang lain lebih utama daripada dirinya, dan tanda kesalehan dirinya, bersifat aktif. * Ciri-ciri orang yang murah hati antara lain : * Suka memperhatikan * Suka menolong. * Suka memberi. |
| 6 | **KEBAIKAN**   * Kebaikan dalam bahasa Ibrani adalah ***ton*** artinya menyenangkan, menggembirakan, ramah, dalam bahasa Yunani adalah ***agathos*** (gagasan yang baik) atau ***kalos*** (cantik) * Kebaikan adalah sesuatu yang mulia, terhormat, mengangumkan dan patut dipuji. * Kebaikan berbicara tentang moral dan spiritual seseorang ynag didasarkan pada pemahaman Alkitab, sebagai berikut : * Allah adalah baik karena secara moral Dia adalah sempurna dan maha pemurah * Perbuatan Allah itu baik karena menyatakan kebijaksanaan dan kuasaNya * Perintah Allah adaah baik karena mengungkapkan kesempurnaan moral dan sifatNya dan menunjukkan kepada kita perilaku yang berkenan kepadaNya. * Pemberian-pemberian Allah adalah baik. * Ketaatan kepada perintah Allah adalah baik karena Allah berkenan dan menerima hal itu dan mereka yang taap akan beruntung. * Orang percaya wajib melakukan pekerjaan kebaikan. Orang Kristen harus siap sedia dipanggil untuk melakukan hal-hal baik. Pekerjaan baik dilihat dari 3 sudut pandang, yakni patokan, motif dan tujuan yang benar. |
| 7 | **KESETIAAN**   * Setia dapat berarti teguh, tetap. * Kesetiaan dalam Yunani adalah ***pistis*** yaitu bagian dari tabiat Allah. Setia bermakna kulaitas yang lebih dalam. * Kesetiaan dalam hal-hal kecil adalah ujian karakter yang paling dapat dipercaya, seperti yang disebutkan dalam perumpamaan tentang talenta. * Kesetiaan tidak hanya berbicara waktu/ lamanya, namun juga kualitasnya.. * Iman tidak memandang kesulitan yang sedang dihadapi, atau sipakah yang mempraktikannya, melainkan hanya berkepentingan dengan Allah, karena kekuatan iman seseorang diukur dari tingkat pengenalannya kepada Allah. |
| 8 | **KELEMBAH**  **LEMBUTAN**   * Dalam Yunani adalah ***pra’is*** yang merujuk kepada kuda jantan dewasa yang dijinakkan dan dapat ditunggangi. Kuat tetap taat kepada kekang. * Kelemahlembutan adalah memberi perhatian kepada sesama dan selalu peka terhadap hak sesama. Kelemahlembutan menjadikan seseorang dapat menguasai dirinya. * Matius 11 : 29, bahwa Yesus menghendaki kita lemah lembut dan rendah hati. * Ciri – ciri orang lemah lembut yang ditunjukkan oleh Yesus adalah : * Rela diperlakukan tidak adil bahkan dilukai * Ia menerima keberadaan orang lain sebagaimana adanya. * Ia bisa marah tetapi tidak bedosa. |
| 9 | **PENGUASAAN DIRI**  Dalam Yunani adalah ***en-kratos*** , yakni kekuatan (untuk melawan hasrat kedagingan), bentuk lainnya ***eqkrateria***yang artinya menahan diri atau mengendalikan diri. |

.

1. **Nilai Keadilan dalam Kehidupan Sosial**
2. Dalam KBBI, adil berarti tidak berat sebelah, sepatutnya, tidak sewenang-wenang.
3. Menurut Baron dan Byre ada tiga bentuk keadilan, yakni
   1. Keadilan distributif : mengacu pada penilaian apakah tiap-tiap orang menerima bagian yang adil dari hasil akhir dan proporsi terhadap kontribusi terhadap hubungan sosial.
   2. Keadilan prosedural : mengacu pada prosedur yang digunakan untuk mendistribusikan hasil kepada kelompok.
   3. Keadilan interaksional : mengacu pada sejauh mana orang menjelaskan atau berlaku adil dalam memutuskan dan menunjukkan kepedulian dan sifat baik kepada orang-orang yang menggunakan hasil tersebut
4. Keadilan menyangkut kemampuan mengukur kepentingan pribai serta kepentingan umum. Namun, hukum di tempat yang satu mungkin tidak sama dengan tempat yang lain, juga terkadang berhubungan dengan jabatan seseorang.
5. Dalam PL, kaum Lewi menerima hak kesulungan sebagai ganti anak-anak sulung dari antara orang Israel. Suku Lewi diberi penghidupan dari kesebelas suku Israel lainnya. Suku Lewi tidak diperkenankan memiliki tanah dan bekerja oleh Allah. Mereka dikhusukan melayani di Bait Allah.
6. Sila Kelima dalam Pancasila, yakni “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”, yang juga tertera di Pembukaan UUD 1945, adalah salah satu tujuan bangsa Indonesia yang mesti dicapai.
7. Cara remaja Kristen mewujudkan keadilan sosial dalam masyarakat yakni :
   1. Tidak pilih kasih dan memperlakukan semua orang sama.
   2. Mendahulukan dan menghargai kepentingan umum.
   3. Mendahulukan kebutuhan2 khusus dalam masyarakat, yang penting, mendesak dan menghormati orang yang menerima perlakuan ini,
   4. Memenuhi kewajiban terlebih dahulu supaya hak orang lain terpenuhi dengan baik.
8. Tidak semua perbuatan baik dan yang kita pandang baik itu sesuai dengna kebutuhan manusia, karena keadilan tidak harus selalu terjadi seperti yang manusia inginkan.
   1. Karena, kala keadilan itu ditegakkan, mungkin menyakitkan, namun dibalik itu semua ada hal yang lebih berarti.
9. **Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya**

**Pengudusan**

1. Manusia cenderung hidup dalam dosa, maka manusia butuh penolong lain di luar dirinya yang dapat menyelamatkannya.
2. Manusia tidak dapat memuliakan Allah jika tidak mengalami pengudusan.
3. Pengudusan, dalam bahasa Inggris ***sanctification*** atau dalam bahasa Yunani ***hagiasmos***, yang berarti : 1) Dipisahkan untuk Allah, 2) Jalan hodup yang sesuai dengan pemisahan tersebut.
   1. Pemisahan yang dimaksud adalah pemisahan dari dosa, dikuduskan dan dikhususkan bagi Allah.
   2. Dalam 1 Tesalonika 4 : 3, ***hagiasmos*** dipandang tindakan ddikuduskan, dipisahkan untuk melayani Allah.
4. Setiap manusia dibenarkan oleh Allah bedasarkan imannya kepada Kristus, iman adalah jalan pembuka bagi pengudusan hidup orang Kristen dan jembatan yang menghubungkan, sehingga ada persekutuan antara orang Kristen dan Allah.
5. Salah satu peran utama Roh Kudus adalah menguduskan (1 Kor 6:11), karena manusia tidak dapat menguduskan dirinya sendiri, hanya Roh Kudus yang dapat.

**Pengangkatan**

1. Roh kudus berperan mengangkat orang-orang percaya menjadi anak-anak Allah.
2. Pengangkatan, atau adopsi, dalam Yunani adalah ***huiothesia*** yang berarti pemberian posisi yang sah.Terdiri dari ***huios*** = anak, dan ***thesis*** = menempatkan
3. Tindakan pengangkatan yang manusia alami adalah tindakan Allah yang menempatkan orang percaya sebagai putra yang memiliki hak penuh atas kepunyaan Bapa.
4. Diangkat menjadi anak-anak Allah berarti melakukan semua hal yang menyenangkan hati Allah dan taat kepada-Nya.
   1. Pengangkatannya adalah semata-mata kasih dan karunianya.
   2. Diangkat menjadi anakNya berarti melakukan semua hal yang menyenangkan hatiNya.
   3. Kita harus menerima pengangkatan olehNya dengan rendah hati dan penuh syukur, karena siapakah kita sehingga Ia bersedia mengangkat kita sebagai anak-anaknya?

**Memberi Pengertian**

1. Banyak orang melihat perbuatan Yesus sebagai mukjizat dari Allah, tetapi ada juga yang memandangnya sebagai ancaman bagi segalam macam tujuannya.
2. Kemampuan melihat hal-hal dari sudut pandang Allah dan percaya kepadaNya adalah pelayanan Roh Kudus kepada orang yang percaya kepadaNya. Bukan saja untuk keselamatan, namun juga untuk memahami hal-hal rohani.
   1. Walaupun seseorang sudah diselamatkan Kristus dan didiami Roh Allah, bukan berarti ia dapat menafsirkan setiap bagian Alkitab dengan benar.
   2. Hanya Roh Kudus yang dapat membantu kita memahami Alkitab dengan benar.
   3. Walaupun seperti itu, tetap merupakan hal yang mendasar untuk menafsirkan Alkitab dengan benar adalah diselamatkan Kristus dan didiami Roh Kudus.
   4. Orang percaya tidak sanggup memahami apapun tentang Allah tanpa pertolongan Roh Kudus.
3. ***Iluminasi*** berasal dari bahasa Yunani ***photizo*** yang berarti menerangi, penerangan batin.
   1. Dari pengertian itu, iluminasi berarti pekerjaan Roh Kudus membukakan pikiran dan hati orang percaya agar dapat menafsirkan Alkitab dengan benar dan menerapkan kebenaran itu dengan sungguh-sungguh dalam kehidupan.
   2. Roh Kudus memberikan inspirasi kepada para penulis Alkitab sehingga mereka dapat menuliskan pernyataan Tuhan dengan tepat, sesuai dengan kehendakNya.
   3. Roh Kudus pula yang memperbaharui akal budi kita agar dapat memahami kehendak Allah dengan benar.
4. Tidak ada lagi wahyu baru di luar Alkitab, karena Alkitab yang ada sekarang sudah lengkap dan sempurna.
   1. Walaupun seperti itu, pekerjaan iluminasi oleh Roh Kudus tetap berlaku sampai saat ini.
   2. Pekerjaan iluminasi Roh Kudus bukan menambahkan sesuatu yang ada di Alkitab.
   3. Maka, Alkitab harus menjadi tolok ukur untuk mengonfirmasikan kebenaran dari segala sesuatu yang kita percaya, pelajari dan lakukan.

**Pembebasan**

1. Pembebasan oleh Roh Kudus pada hakikatnya adalah pembebasan pikiran, kemerdekaan atas perbuatan daging. Tidak satupun manusia dapat mencapai pembebasan tanpa pertolongan Roh Kudus.
   1. Contoh dari pembebasan yang dilakukan Roh Kudus adalah pembebasan yang dikerjakanNya kepada Paulus (d/h Saulus).
2. Allah tidak membiarkan manusia percaya bergumul sendiri dengan dosa-dosanya.
   1. Allah menyediakan senjata perlengkapan rohani yang dapat digunakan untuk berperang melawan musuh-musuh rohani.
   2. Allah memberikan Roh Kudus kepada orang percaya.
   3. Roh Kudus mengarahkan watak manusia, melepaskan apa yang ada pada diri manusia, dan memperbarui watak manusia yang telah menyerahkan diri kepada Kristus.

**Pemberi Pertumbuhan**

1. Galatia 5 : 22-23, Paulus memberikan gambaran pertumbuhan orang percaya dengan ilustrasi pertanian. Pohon yang bertumbuh akan menghasilkan buah dengna rasa yang sama. Orang percaya melalui pertolongan Roh Kudus, hidupnya akan mencerminkan Buah Roh.
   1. Buah roh tidak dapa dipisahkan satu sama lainnya.
2. Hanya oleh Roh Kudus manusia dapat dipulihkan dan bertumbuh serupa dengan Kristus.
   1. Pertumbuhan serupa dengan Kristus pada manusia dikarenakan Roh Kudus memberikan kekuatan yang mengubah mental, karakter dan kepribadian kita.
3. Pertumbuhan rohani adalah proses seumur hidup yang terjadi melalui pembelajaran dan penerapan firman Tuhan.
4. Kepada persekutuan jemaat, Roh Kudus memberikan kekuatan untuk membangun diri menjadi lebih baik, juga menolong jemaat agar dapat melaksanakan semua perkara yang telah Tuhan berikan kepada mereka.
   1. Contohnya, adalah jemaat mula-mula yang melalui Roh Kudus mereka berkembang untuk membangun persekutuan bersama
5. **Peran Roh Kudus dalam Membarui Kehidupan Orang Beriman**

**Mempersatukan**

1. Pada pentakosta, para murid berkumpul, muncul lidah-lidah api hinggap di atas mereka, dan mereka bercakap-cakap dalam bahasa lain dan bersaksi tentang siapakah Kristus yang telah disalibkan.
   1. Keberagaman bahasa tidak membuat kacau dan mereka mengerti satu sama lain
   2. Satu di antara mereka, yakni Petrus, bangkit dan berkhotbah tentang Kristus.
   3. Apa yang dilakukan Petrus membuat banyak orang percaya, bertobat dan minta dibaptis.
   4. Jadilah pentakosta itu sebagai awal pembentukan jemaat mula-mula, tempat bersatunya umat.
   5. Momen pentakosta juga menunjukkan Roh Kudus bekerja mempersekutukan orang percaya menjadi satu tubuh Kristus.
   6. Perbedaan bahasa yang timbul membuat semakin banyak orang yang percaya kepada Kristus.
   7. Keberadaan kita menjadi bagian dari Gereja juga merupakan karya Roh Kudus.
2. Peran Roh Kudus dalam mempersatukan kita dapat lihat pada jemaat mula-mula.
   1. Roh Kudus mempersekutukan orang percaya dengan orang percaya.
   2. Roh Kudus juga mempersekutukan orang percaya dengan Allah.
   3. Oleh karena itu, mereka mendengarkan kesaksian iman para rasul dan bertekun dalam pengajaran. Jemaat mula-mula saling mendukung dan hidup berbagi.
3. Roh Kudus berperan mempersatukan orang percaya yang berbeda-beda dalam satu persekutuan.
4. Paulus menekankan bahwa semua orang percaya bertanggung jawab memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera.
   1. Perbedaan dalam persekutuan memperkaya persekutuan itu karena mereka dapat saling melengkapi.

**Memberi Karunia**

1. Karunia dalam bahasa Yunani adalah ***kharisma***, kini diidentikan sebagai sesuatu yang unuk dalam diri seseorang sehingga orang lain tertarik padanya.
2. Bahasa Indonesia mendefinisikan ***kharisma*** sebagai :
   1. Keadaan atau bakat yang dihubungkan dengan kemampuan memimpin yang luar biasa
   2. Atribut kepemimpinan yang didasarkan atas kualitas kepribadian seseorang.
3. Karunia adalah pemberian khusus dari Roh Kudus keapda orang percaya.
   1. Karunia tersebut tidak dapat dimiliki secara permanen, sewaktu-waktu dapat diambil kembali karena karunia itu tetap milik Roh Kudus.
   2. Karunia Roh Kudus diberikan agar digunakan untuk kesejahteraan persekutuan tubuh Kristus.
4. Karunia rohani dalam tubuh Kristus adalah beragam. Karunia terseut sama derajatnya di hadapan Tuhan.
   1. Karunia yang beragam itu digunakan untuk saling melengkapi dan melayani dalam persekutuan tubuh Krsitus.
   2. Karunia dan kepenuhan Roh Kudus bukan indikator pencapaian rohani seseorang, tidak dapat digunakan untuk menghakimi orang lain
   3. Karunia Roh Kudus bermuara pada kemuliaan Allah, bukan kemegahan diri manusia.
5. **Ketergantungan Manusia Terhadap Pimpinan Roh Kudus**

**Roh Kudus Menyadarkan Manusia akan Dosanya**

1. Paulus dalam kitab Roma menyatakan, ada dua macam perhambaan :
   1. Ketika manusia hidup dalam kedagingan, ia adalah ***hamba dosa.***
   2. Ketika Roh Kudus menyadarkan diri manusia akan dosa, ia menyadari bahwa ia membutuhkan pertolongan supaya bisa lepas dari dosa dan Roh Kudus akan menolongnya. Setelah ia diselamatkan, maka ia akan menjadi ***hamba keinginan roh***, atau ***hamba kebenaran***
2. 4 tugas penting Roh Kudus, antara lain :
   1. Memuliakan Kristus
   2. Menyadarkan manusia akan dosanya.
   3. Memimpin manusia ke dalam kepenuhan kebenaran
   4. Memberi penghiburan kepada orang percaya.
3. Roh Kudus tidak dapat dipisahkan dari hidup yang suci, karena Roh Kudus adalah Roh Suci.
4. Roh Kudus memimpin manusia kepada keselamatan dnegan membuat manusia sadar akan dosanya, keadilan dan penghakiman Tuhan. Dengan mereka sadar akan dosa, mereka akan berjuang untuk taat kepada Allah.
5. Oleh karena itu semua, kita membutuhkan pertolonngan Roh Kudus yang memastikan bahwa dosa-dosa kita sudah diampuni.
   1. Satu-satunya dosa yang tidak dapat diampuni adalah menolak pengampunan itu sendiri dengan mengeraskan hati ketika Roh Kudus menyadarkan.

**Roh Kudus Menghibur Dalam Kesusahan**

1. Saat kita berkesusahan dan kehilangan penolong, maka Roh Kudus menolong dan membela kita. Roh Kudus diistilahkan sebagai ***Parakletos*** atau penghibur sejati.
   1. Roh Kudus menghibur orang yang terluka, putus asa dan berduka cita.
2. Penghiburan oleh Roh Kudus terlihat pada para murid.
   1. Tekanan bagi para murid berupa keputusasaan, fitnah dan pemenjaraan tidak membuat mereka takut, karena mereka dikuatkan dan dihiburkan oleh Roh Kudus
   2. Dalam kesulitan pun, mereka tetap bisa memuji Allah.
   3. Paulus berkata, bahwa di dalam semuanya kita lebih daripada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

**Roh Kudus yang Menguasai Hati Nurani**

1. Mazmur 8 menyatakan bahwa Allah menciptakan dan memahkotai manusia dnegan kemuliaan dan kehormatan.
   1. Yang menjadikan manusia memiliki sifat kemanusiaan itu adalah aspek-aspek sebagai eksistensi dari unsur rohaniah, yang merupakan gambar dan rupa Allah.
   2. Aspek – aspek itu antara lain kekekalan, kebebasan, rasio, moralitas, kesadaran, eksistensi diri, sifat hukum, karena kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah.
2. Kadang – kadang, suara hati nurani sangat mempengaruhi kita untuk bertindak.
   1. Saat kita memikirkan sesuatu, kadang muncul suara-suara yang membantah ataupun mendukung pemikran itu.
   2. Suara itu dapat berasal dari Roh Kudus atau Iblis. Kita sebagai orang Kristen harus dapat membedakannya. Dalam membedakannya, kita bergantung pada campur tangan Roh Kudus itu sendiri.
3. Kita, manusia, tidak dapat membersihkan hati nurani kita sendiri.
   1. Tuhan meminta kita menyerahkan hati nurani kita kepada Nya agar disucikan.
   2. Hati kita akan menjadi pelita Allah yang menyinarkan cahaya untuk menyelidiki seluruh lubuk hati, pikiran dan tindakan kita.
4. Fungsi hati nurani adalah menegur atau mengoreksi, apakah yang kita pikir-kata-laku-kan bena atau salah.
   1. Teguran hati nurani tidak dapat dihindari.
   2. Kita harus menghadapi apa yang sudah kita lakukan dan mempertanggungjawabkannya kepada Tuhan sang pencipta.
   3. Maka dari itu, kita sangat bergantung kepada campur tangan Roh Kudus.

**Roh Kudus yang Menyertai**

1. Roh Kudus sebagai penolong tidak akan meninggalkan dan membiarkan kita.
   1. Dalam Kisah Para Rasul, dikisahkan para rasul dipakai Tuhan, sehingga terjadi banyak mukjizat sebagai bukti penyertaan Tuhan melalui kuasa Roh Kudus.
   2. Maka setiap orang percaya akan mengalami mukjizat.
   3. Roh Kudus sanggup mengadakan keajaiban2 dalam hidup kita.
   4. Kita dapat merasakan pekerjaan Roh Kudus dengan menanggalkan kekerasan hati dan tidak menentang Roh Kudus.
2. Perjanjian Baru mengajarkan bahwa semua orang yang percaya didiami oleh Roh Kudus untuk selama-lamanya.
   1. JamiNan bagi orang percaya dan bahwa Roh Kudus mendiami selama-lamanya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.
   2. Kehadiran Roh Kudus membuat kita merasa aman dalam hubungan kita dngan Allah
   3. Roh Kudus mendorong kita tetap hidup dalam kekudusan, menghormati Allah dan tidak berkompromi dengan dosa.
3. **Identitas Orang Percaya**

**Murid Kristus**

1. Kata *murid* merujuk kepada pelajar atau seseorang yang mau belajar, menerima pengetahuan dalam rangka peningkatan kualitas diri. Dalam Alkitab dikatakan bahwa murid adalah pengikut.
2. Dalam bahasa Latin, murid sdsebut ***discipulus***, dalam bahasa Ibrani disebut ***limmud*** dan dalam bahwas Yunani disebut ***mathehes*** .
3. Tuhan Yesus menegaskan bahwa tidak mudah menjadi seorang murid Kristus. Selain mengembang tugas yang wajib dilakukan, ada tuntutan kualitas hidup yang harus dimiliki murid.
4. Kualitas hidup seorang murid sesuai Matius 16 : 24 adalah :
   1. **Menyangkal diri**, bukan berarti menghilangkan eksistensi dan makna hidupnya, tetapi menempatkan Kristus sebagai pusat kehidupan di mana seluruh keinginan manusiawi sang murid ditaklukan di bawah kehendak Sang Guru.
      1. Paulus menyangkal diri dengan mematikan semua tujuan hidupnya, sebagai manusia berdosa, dan menyerahkan diri untuk dipimpin Roh Kudus.
   2. **Memikul salib**. Salib yang ditanggung Yesus adalah limpahan dosa kita kepadaNya yang tanpa dosa. Yeusus mati untuk menyelamatkan kehidupan manusia.
   3. **Mengikut Kristus**, artina setia mengikuti dan menaati semua firmanNya.

**Bangsa yang Terpilih**

1. Orang percaya dipilih Allah untuk menjadi bangsa pilihanNya. Bangsa yang terpilih mengandung silsilah kekerabatan, dan dapat berarti hubungan yang diarahkan baik kepada Allah maupun sesama, sebagai mana yang diwujudkan dalam kelahiran baru.
2. Dalam PL, bangsa Israel dikatakan umat pilihan, dan di PB orang-orang percaya dipanggil sebagai orang pilihan.
3. Bangsa yang kudus mengandung arti pangilan yang mencerminkan keadaan Allah, yang telah memanggilnya.
4. Pemilihan orang percaya sebagai bangsa yang terpilih didasarkan kepada :
   1. **Kasih karunia**. Bukan karena kelayakan manusia berdosa di hadapan Allah, tetapi karena belas kasih Allah.
   2. **Kedaulatan Allah**. Pemilihan adalah kuasa mutlak dari Allah dan tidak dapat diganggu gugat juga tidak pernah salah.
   3. **Sifat kekekalan Allah**. Pemilihannya bersifat kekal, tidak dapat dibatalkan.
   4. **Pemilihan Allah ini dilakukan di dalam dan melalui Yesus Kristus**. Artinya :
      1. Agar orang pilihan menjadi serupa dengan Kristus;
      2. Orang pilihan telah ditebus dari upah dosa;
      3. Berkat-berkat yang menyertai akan dialami dalam persekutuan dengan Kristus.

**Umat Kepunyaan Allah**

1. Umat kepunyaan Allah menunjukkan kepemilikan yang tidak berakhir.
   1. Kepemilikan Allah atas bangsa Israel tidak didasarkan atas kelayakan bangsa Israel di hadapan Allah, melainkan atas kemauan Allah untuk menjadi Allah bagi bangsa itu.
2. Dalam kehidupan bersama orang lain, identitas sebagai milik kepunyaan Allah mengandung tanggung jawab untuk menunjukkan prioritas hidup.
   1. Orang percaya harus mengambarkan dirinya adalah milik Allah.
   2. Dengan demikian, tidak ada satupun manusia merasa berhak mengatur atau mengeksploitasi kamu dengan cara apapun.

**Bangsa yang Kudus**

1. Identitas orang percaya sebagai orang yang kudus berhubungan dengan perubahan moral dan spiritual orang percaya yang sudah dibenarkan, mengalami kelahiran kembali (pertobatan), dan dikaruniai hidup baru oleh Tuhan.
2. Bangsa yang telah dikuduskan Tuhan berarti telah dikhususkan bagi Allah untuk melaksanakan tugas khusus memberitakan Kerajaan Allah.
3. Orang percaya harus menyatakan identitasnya dengan gaya hidup yang menjaga kekudusan, dalam berbicara kita menggunakan kata-kata yang benar dan pantas, bersikap sopan, berperilaku yang berkenan kepada Allah serta bertindak benar.

**Imamat yang Rajani**

1. Dalam PL, orang tidak bisa mendekati Allah secara langsung. Orang harus melalui perantara, yakni imam yang menghubungkan Allah dan manusia.
2. Namun, lewat kemenangan Kristus di kayu salib, semua orang percaya boleh langsung menghadap Allah melalui Kristus. Semua orang percaya berkewajiban untuk hidup kudus, mempersembahkan persembahan rohani kepada Allah, saling mendoakan, memberitakan firman Tuhan dan dapat memimpin baptisan dan perjamuan kudus.
3. Imamat yang rajani tidak berbicara tentang imam dan rajani.
   1. Imam adalah fungsi dan tugas setiap anak Allah, bukan merupakan jabatan yang diberikan untuk memperlengkapi pergerakan orang kudus.
   2. Imamat yang rajani disebut ***royal priesthood***.
   3. Orang percaya adalah imam dan raja yang melayani.
   4. Sebagai imam, memiliki akses langsung kepada Tuhan. Sebagai raja, memiliki kuasa dan otoritas atas dosa, penyakit dan kuasa kegelapan.
4. Imamat yang Rajani adalah prinsip kasih yang berfungsi. Setiap dari kita memiliki sesuatu yang diperlukan oleh orang lain.
   1. Karunia Tuhan bukan hanya untuk kita sendiri, namun juga untuk dibagikan kepada orang lain.
   2. Kalau kita tidak mau melayani atau berfungsi, itu pertanda kasih Kristus belum berakar dalam diri kita dan kita masih diliputi kesombingan, ketakutan dan keterikatan.
5. **Hidup Sebagai Makhluk Sosial**
6. Pada mulanya Adam diciptakan sendirian di Taman Eden tanpa kehadiran manusia lainnya.
   1. Adam mulai merasa bahwa :
      1. Tidak ada yang bisa turut merasakan jika ia merasa sedih atau bahagia
      2. Tidak ada yang memahami dirinya dan mendengar bahasa kabunya
      3. Tidak ada yang bisa mengisi relung hatinya
   2. Adam tidak menemukan penolong yang sepadan dengan dirinya.
   3. Oleh karena itu, Allah membuat Adam tidur nyenyak, mengambil salah satu rusuknya, lalu menciptakan perempuan sebagai penolongnya yang sepadan.
7. Kejadian 2 : 20 – 25 tidak hanya menyatakan penciptaan manusia pertama, atau pasangan bagi Adam yang sepadan, namun jugalah menyatakan bahwa sejak mulanya Allah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang :
   1. Saling membutuhkan
   2. Saling melengkapi
   3. Memberi arti bagi hidup sesamanya.
8. Orang percaya tidak dapat hidup tanpa sesamanya.
   1. Orang percaya harus mengupayakan dan memelihara kelangsungan hidup bersama.
   2. Orang percaya bertanggungjawab untuk mengutamakan orang lain, bahkan bersedia mengorbankan dirinya untuk membangun kehidupan orang lain.
9. **Memaknai Kehidupan Bersama Orang Lain**

**Menjadi Garam**

1. Manfaat garam antara lain :
   1. Memiliki 14.000 fungsi baik secara kimia untuk kesehatan
   2. Alat tukar emas
   3. Untuk mencgah makanan agar tidak cepat membusuk
   4. Membersihkan diri dari segala kotoran
   5. Simbol untuk mengatakan sesuatu yang lebih bermakna.
   6. Dalam Israel kuno, ada yang namanya Perjanjian Garam, yakni perjanjian yang tidak akan berubah sampai kapanpun, yang melambangkan *sakral, kudus, kesetiaan, kejujuran dan keabadian*.

**Menjadi Terang**

1. Pada zaman dahulu, di setiap rumah ada pelita yang diisi minyak zaitun, diletakkan di atas kaki dian (agar sinarnya terpancar luas). Pelita ini menyebar sinarnya, tidak berasap, harum, sehingga sehat bagi kesehatan.
   1. Pelita fungsinya tidak hanya sebagai penerang, tetapi juga untuk mengetahui arah yang benar (penunjuk arah).
   2. Efesus 5 : 8, dahulu kita adalah kegelapan, namun sekarang adalah terang dalam Tuhan.
   3. Identitas orang percaya sebagai terang mengandung makna :
      1. Memiliki pola hidup yang lebih etis, bermoral dan menyenangkan lahir batin
      2. Menerangi semua tempat (semua aspek, tanpa terkecuali)
      3. Menjadi panduan, contoh, teladan dalam hal kebenaran.
   4. Tuhan Yesus mengingatkan kita untuk menjadi terang bagi semua orang, agar orang dapat melihat perbuatan kita dan memuliakan Bapa di sorga.
2. Menjadi garam dan terang dunia adalah perihal memperlihatkan hidup kepada sesama melalui kesucian hati.

**Bersahabat**

1. Persahabatan terjadi melalui proses yang panjang.
   1. Persahabatan diwarnai dengan berbagai pengalaman, baik suka ataupun duka yang tidak pernah disengaja hanya untuk melampiaskan kebencian.
2. Seorang sahabat tidak akan menyembunyikan kesalahan hanya untuk menghindari perselisihan.
   1. Seorang sahabat berani menegur sahabatnya demi perubuhan.
   2. Perubahan dari teman menjadi sahabat butuh kesetiaan dan inisiatif, tidak ada egoisme.
3. Contoh sahabat sejati dalam Alikitab adalah Yesus Kristus.
   1. Karya Yesus di kayu salib membuktikan bahwa Ia adalah Sahabat sejati, bahkan Ia menyebut kita sebagai *sahabat*, yang tidak pernah memaksakan kehendakNya.
   2. Contoh persahabatan sejati lainnya adalah *Daud dan Yonathan*.
4. Prinsip persahabatan sejati yang diajarkan Tuhan Yesus adalah :
   1. Tidak ada yang disembunyikan, adanya kejujuran.
   2. Komunikasi yang tebuka.
   3. Tidak mementingkan diri sendiri dan tidak egois.
   4. Rela berkorban demi kehidupan sahabatnya.
   5. Menghormati dan menghargai pilihan sahabatnya meskipun berlainan.

**Rasa Suka terhadap Lawan Jenis**

1. Menurut John Lee, ada enam bentuk dasar cinta, yakni :
   1. Eros : identik dengan romantisme cinta, hasrat fisik dan emosi akibat kepuasan visual
   2. Ludus : permainan, penuh pehitungan menang-kalah, untung-rugi
   3. Storge : cinta hangat, tumbuh perlahan dari persahabatan atas dasar beberapa kesamaan yang dimiliki.
   4. Pragma : didominasi logika, bukan perasaan, didasarkan intelektual, spiritual, dan logika
   5. Mania : cinta meledak, penuh obsesi, dipicu rendahnya kepercayaan diri
   6. Agape : tidak mementingkan diri sendiri, tanpa timbal balik, seperti cinta kasih seorang ibu
   7. [Ket.] Storge dan pragma lebih banyak dilakukan oleh wanita, mania adalah biasanya terjadi pada cinta pertama, agape dimiliki seseorang yang telah dewasa.
2. Jonathan A. Trisna mencirikan seseorang yang tertarik pada lawan jenis, yakni :
   1. Pria akan tampak lebih menarik.
   2. Pipi wanita tampak kemerah-merahan
   3. Muncul keinginan untuk mendekat
   4. Berbocara jadi gugup.
3. Tujuan dari menjalin hubungan awal dengan lawan jenis ,adalah :
   1. Mengenal karakter atau sifat masing-masing
   2. Belajar salng menghormati dan menghargai pasangannya.
   3. Belajar saling menerima lebih dan kurangnya.
   4. Belajar saling memotivasi
   5. Bersama-sama meningkatkan perkembangan rohani.
4. Cara – cara berhubungan awal dengan lawan jenis sesuai ajaran Kristen adalah :
   1. Dengan sesama orang percaya.
   2. Dilandasi kasih yang rela berkorban dan tulus
   3. Dibangun dalam komunikasi yang terbuka danjujur.
   4. Menjaga kekudusan dan bertangungjawab.
   5. Saling membangun dalam rohani, dan memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan.
   6. Memberi kesempatan pada lawan jenis untuk berkembang, berbeda pendapat adalah wajar.
5. Sesuai dengan Kejadian 1 : 26 dan 1 Korintus 3 : 16-17, yang mana masing-masing menyatakan kalau kita diciptakan segambar dan setupa dengan Allah, dan tubuh kita adalah Bait Allah yang kudus, maka kita harus mengusahakan diri menjadi kudus, menjadikan hubungan awal dengan lawan jenis sebagai sarana pendewasaan, penahanan diri, dan pengendalian hawa nafsu.

**Bermasyarakat**

1. Dalam hidup bersama dalam masyarakat, perbedaan bukan alasan untuk tidak tinggal bersama dalam satu lingkungan.
2. Identitas orang percaya dalam hidup bermasyarakat akan tampak dalam caranya :
   1. Bersilahturahmi
   2. Menjalin relasi
   3. Memperhatikan orang di sekitarnya , dan
   4. Menentukan prioritas hidup.
3. Tuhan Yesus menggambarkan kehidupan orang percaya di tengah dunia yang dapat mengancam kehidupan.
   1. Mat 10 : 16, bahwa kita seperti anak domba yang ada di tengah serigala, hendaknya kita cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.
   2. Tantangan yang kita alami bukan perihal berapa besar tantangan itu, tapi bagaimana kita menyikapinya.
4. **Allah Pembaru Kehidupan Manusia dan Alam**

**Pengertian**

1. Kamus pelajar SLTA menjelaskan bahwa ***pembaruan*** sebagai proses, cara, pembuatan membarui, hasil kerja membarui.
   1. ***Pembaru*** adalah pelaku pembaruan.
   2. Pembaruan merujuk kepada sesuatu yang sudah usang, tidak layak pakai, kadaluarsa atau lewat masa pakainya.
2. Pembaruan kehidupan adalah proses yang bersifat konstruktif (memajukan, membangun, sehingga lebih bermakna) dan dinamis (bergerak maju menuju kesempurnaan).
3. Hal penting dalam pembaruan :
   1. Proses yang terus berjalan hingga sampai pada kesempurnaan
   2. Kesediaan pemilik kehidupan untuk mengalami pembaruan
4. Allah sebagai Pembaru kehidupan, artinya Allah yang melakukan pembaruan pada kehidupan dan alam.
   1. Pembaruan yang dilakukan Allah adalah total, mencakup roh dan pikiran manusia (Efesus 4 : 23)
5. Yesus menekankan, dalam percakapanNya dengan Nikodemus, bahwa manusia perlu **lahir kembali** agar dapat dibarui.
   1. Semua orang pada intinya telahlah kehilangan kemuliaan.
   2. Manusia memperlukan pembaruan total untuk memperbaiki keberadaannya sebagai pendosa.
6. Dengan pembaruan kehidupan, Allah hendak menunjukkan **kasih dan konsistensiNya** terhadap ciptaanNya.
   1. Allah **tidak pernah mengabaikan ciptaanNya** dalam keadaan apapun.
   2. Allah **tidak pernah berubah dari rancangan awalNya** yang menghendaki manusia dapat menikmati seluruh rahmatNya.
   3. Dua poin di atas adalah makna pembaruan kehidupan manusia dan alam oleh Allah.

**Kejatuhan Manusia ke dalam Dosa**

1. Dalam Kejadian 3 diceritakan bahwa ular menggoda Hawa, menawarkan kepada Hawa buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, di mana Hawa dapat menjadi seperti Allah.
   1. Hawa pun tergoda, karena buah itu tampak sedap untuk dimakan dan menarik hatinya karena memberikan pengertian. Inilah awalnya Hawa tidak taat kepada Allah. Hawa jatuh ke dalam dosa.
2. Keadaan ini dalam PL disebut ***pesya*** (pemberontakan), ***khatta*** (pelanggaran), atau ***awon*** (perbuatan tidak senonoh, kehilangan), atau disebut ***dosa***.
   1. Paulus menyebut dosa dengan ketidaktaatan, dan orang berdosa sebagai musuh atau pembenci Allah.
3. Menurut Alkitab, ***dosa*** adalah suatu pemberontakan kepada Allah.
   1. Dengan jatuhnya manusia kepada dosa mustahil manusia dapat tinggal berssama dengan Allah di Taman Eden.
   2. Setelah kejatuhan manusia ke dalam dosa, Allah mengusir manusia dari Taman Eden dan tidak diperkenankan lagi mereka tinggal di situ.
   3. Dosa yang telah dilakukan Adam dan Hawa telah menjalar masuk ke dalam dunia.
4. Alkitab mencatat hukuman atas dosa adalah :
   1. Perempuan akan mengalami banyak kesusahan ketika mengandung dan kesakitan ketika melahirkan anaknya.
   2. Tanah terkutuk, akan menghasilkan semak duri dan rumput.
   3. Manusia akan bersusah payah mencari rezeki seumur hidupnya.
   4. Manusia akan kembali menjadi tanah (mati).
5. Manusia mengalami kematian secara rohani, yaitu rusaknya hubungan dengan Allah, sehingga manusia terlepas, terasing dan terpisah dari Allah.
6. Keterpisahan manusia dari Allah membawakan sedert penderitaan, menjauhkan kita dari berkat dan sumber berkat itu sendiri.
   1. Manusia menjadi mati secara moral, dan harus menghadapi kematian jasmani.
   2. Semua tabiat manusia menjadi mencerminkan dosa, mengakibatkan kematian kekal bagi manusia.
7. Yang diperlukan manusia dalam menyelesaikan dosa ini adalah ***bertobat.***

**Janji Allah tentang Pembaruan**

1. Tuhan tidak hanya menyatakan pemeliharanNya terhadap ciptaanNya, namun juga Ia berinisiatif untuk **memulai hubungan yang baru dengan manusia**.
   1. Hubungan baru itu tidak berarti menghilangkan akibat dari dosa itu sendiri.
   2. Hubungan baru itu memberikan jalan keluar dari akibat dosa itu.
   3. Manusia pada dasarnya tidak dapat melepaskan dirinya dari dosa ebeserta hukumannya, namun kasihNya yang sempurna tidak membiarkan manusia hidup dalam hukuman kekal dan tanpa pengharapan.
2. Dalam kutukan akibat dosa, tersirat janji yang memberikan pengharapan.
   1. Meskipun ular meremukkan tumit perempuan (Hawa), keturunan Hawa akan meremukkan kepala ular itu, keturunan yang dimaksud adalah **Tuhan Yesus.**
   2. Pertanda akan ciri ciri dari keturunan perempuan itu ada di Yes 7 : 14, di mana seorang perempuan muda (Maria) akan mengandung dan melahirkan seorang laki-laki, dan dinamakan Imanuel.
3. Kejahatan memang akan mendatangkan hukuman, namun kita juga harus perhatikan bahwa Allah masih mau menyelamatkan.
   1. Kita mesti pahami bahwa Allah menyelamatkan seseorang bukan karena kelayakan dalam diri orang tersebut, melainkan semata-mata karena **kemurahan Allah**.
4. Dalam PL tercatat janji Allah tentang pembaruan hubungan Allah dengan manusia yang diinisiasi Allah sendiri, antara lain :
   1. Perjanjian Allah dengan Nuh, bahwa Allah tidak akan memusnahakn manusia dengan air bah lagi, dan ditandai dengan busur di awan yakni pelangi.
   2. Perjanjian Allah dengan Abraham bahwa keturunanNya akan memenuhi bumi, namanya akan termahsyur dan mendatangkan berkat bagi bumi dan segala isinya.
   3. Perjanjian Allah dengan Musa di Pegunugnan Sinai yang disebut *Perjanjian Sinai,* tempat Allah memberikan 10 Hukum yang harus ditaati oleh bangsa Israel jika mereka hendak hidup berkenan kepada Allah.
   4. Pejanjian Allah dengan Daud tentang takhta dan keturunan Daud. Allah akan mengokohkan takhkta Daud dan dari keturunan Daud akan lahir seorang Raja yang menyelamatkan dunia.
   5. Ikatan perjanjian Allah diulangi kembali melalui para Nabi yang semakin jelas menubuatkan penyelamatan Allah terhadap manusia. Nabi Zakharia menubuatkan bahwa Kristus akan datang dengan kemenangan, sebagai seorang raja yang masuk ke Yerusalem di atas akan keledai beban yang muda.
5. Semua janji ini digenapi di dalam dan melalui **Yesus Kristus**.
   1. Allah mengaruniakan AnakNya yang tunggal.
   2. Keturunan yang dimaksud Allah adalah Yesus Kristus, karena dikatakanNyalah adalah ‘keturunan’, bukan ‘keturunan-keturunan’, berarti keturunan yang dimaksud adalah satu orang, yakni Yesus Kristus
   3. Yesus diungkapkan sebagai lebih dari seorang keturunan Abraham, dalam surat yang sama dinyatakan bahwa “mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham”
6. Semua janji Allah tentang pembaruan mengandung unsur pemulihan dan perbaikan dalam hubungan yang baru dengan Allah.
   1. Pembaruan ini hanya dapat terjadi bilamana ada tebusan yang tepat, yang sesuai dengan tuntutan penebusan atas dosa.
   2. Tidak ada manusia yang dapat menanggung semua ini, kecuali di dalam dan melalui Yesus Kristus.
7. **Karya Allah Sebagai Pembaru Kehidupan**
8. Allah menggambarkan rencana dan tindakan pembaruanNya melalu bangsa Israel.
   1. Berawal dari Kejadian 12, ketika Abraham dipanggil, dipilih untuk dijadikan bangsa yang besar.
9. Dalam Perjanjian Lama, pembaruan Allah dilakukan bedasarkan anugerah Allah atas pemenuhan hukum Taurat.
   1. Pemilihan bangsa Israel sebagai umat Allah adalah anugerah yang disertai dengan kesetiaan Allah memelihara kelangsungan hidup bangsaNya.
   2. Seringkali bangsa Israel tidak taat, namun Allah tetap melakukan pembaruan atas mereka
10. Dalam ikatan perjanjian anugerah dengan Allah, bangsa Israel mendapatkan petunjuk untuk mengadakan upacara perdamaian atas dosa-dosa mereka agar hubungan dengan Allah dapat dikuduskan kembali.
    1. Pendamaian dirayakan dengan pemotongan kurban pendamaian dan dilakukan oleh imam yang mewakili seluruh bangsa Israel di hadapan Allah.
    2. Allah lalu berjalan di atas persembahan tersebut pertanda Ia menerima kurban dan bersedia untuk mengampuni dan membarui kembali hubungan dan semua berkat bagi bangsa yang telah bertobat.
11. Tidak sebatas kurban pendamaian, namun juga perubahan batiniah umatNya, agar upacara itu menjadi respon pembaruan Allah, menuntun kita pada nubuatan tentang Mesias, yaitu Raja yang adil, lemah lembut dan Hamba yang menderita.
12. Tindakan pembaruan Allah melalui penebusan pertama kali ketika pembuangan dan penyebaran bangsa Israel di seluruh bumi.
    1. Yes 16 : 3 bahwa Allah akan memulihkan kembali umatNya umat Israel.
    2. Allah akan menjadi raja dan berjalan di depan mereka, memimpin mereka.
    3. Setelah itu, Israel akan mengalami pembaruan spiritual, mengembalikan hati yang takut akan Tuhan, sehingga Israel tidak lagi berpaling dari Nya.
13. Dalam pembaruan Allah ini, Tuhan akan menghapus dosa umatNya.
    1. Allah akan mengampuni dosa mereka dan tidak mengingatnya lagi.
    2. Tuhan akan menjadi Allah mereka dan mereka menjadi umatNya.
    3. Ini menjadi perjanjian keselamatan yang memperbarui kehidupan manusia dan alam.

**Karya Pembaruan Allah dalam Perjanjian Baru**

1. Dalam PB karya pembaruan Allah tidak pernah terlepas dari Yesus Kristus.
   1. Segala peristiwa seputar Yesus Kristus adalah penggenapan semua nubuat tentang Mesias dan seluruh rencana penyelematan Allah dalam rangka pembaruan kehidupan kehidupan manusia dan alam.
2. Tidaklah dapat manusia menyelamatkan dirinya dari hukuman kekal.
   1. Dibutuhkan kurban pendamaian yang dapat menanggung semua hukuman tersebut.
   2. Pemberontakan manusia tidak dapat membendung kasih Allah, sehingga Ia merelakan Anak Tunggal-Nya menjadi kurban pendamaian.
   3. Allah merelakan Anak Tunggal-Nya karena hanya itu jalan untuk mendamaikan manusia dengan diri-Nya. (Rm 8 : 31)
3. Beberapa poin dari peristiwa penyaliban Yesus Kristus :
   1. Di akhir doa Yesus kepada Allah di Taman Getsemani, Yesus berkata :”Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini daripada-Ku, tetapi bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi” (Luk 22 : 42-43)
   2. Walau telah disiksa, Yesus masih mau berkata : “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat” (Luk 22 : 34)
4. Ketika Yesus berseru menyerahkan nyawaNya ke dalam tangan Bapa-Nya, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah.
   1. Ini menjadi simbol bahwa tidak ada lagi pembatas yang menghalangi, semua manusia dapat menghampiri Allah tanpa perantara lain, kecuali Yesus Kristus.
5. Yesus mati menanggung semua hukuman dosa manusia, masuk ke dalam maut dan mengalahkannya sehingga Ia bangkit pada hari yang ketiga.
   1. KebangkitanNya adalah kemenangan atas kuasa maut.
6. Penderitaan Yesus di kayu salib menunjukkan bahwa tanpa pertumpahan darah, maka tidak akan pernah terjadi penyelamatan, pembaruan kehidupan manusia dan alam.
   1. KematianNya adalah peperangan melawan maut, untuk menebus semua tanggungan akibat dosa.
7. Karya penyelamatan Kristus hingga kebangkitanNya memberikan akibat penting bagi manusia berdosa, yaitu :
   1. Pengurbanan (*sacrifice*)
   2. Pendamaian (*propitiation*), pendamaian yang sempurna dan berkenan kepada Allah.
   3. Pemulihan (*reconcilitation*), memulihkan hubungan yang telah rusak karena dosa.
   4. Penebusan (*redemption*), membayar semua dosa manusia.
8. Karya pembaruan Allah dalam Perjanjian Baru mengurbankan Kristus sebagai penyelasaian dosa manusia kepada Allah, dengan tujuan :
   1. Mengampuni dosa manusia.
   2. Menebus manusia dari maut.
   3. Memulihkan hubungan dengan Allah.
   4. Membarui kehidupan manusia dan alam.
   5. Memastikan jaminan kehidupan yang kekal.
9. Pembaruan ini memastikan bahwa, tidak ada satu usaha manusia yang dapat membawa dirinya kembali kepada Allah, hanya pertobatan dan pembaruan kehidupan di dalam dan melalui Kristus.
10. **Makna Allah Sebagai Pembaru Kehidupan**

**Allah menghendaki pertobatan manusia.**

1. Pertobatan, *tobat*, berasal dari kata *repentance* berarti menyesal atas kesalahan.
   1. Dalam PL digunakan kata ***nicham*** : menyesal, dan ***shubh***
   2. Dalam PB digunakan kata ***metanoia*** (terjemahan *nicham*, menekankan pada perubahan batin) dan ***epistrepho*** (terjemahan *shubh*, menekankan pada kehidupan lahiriah)
   3. Secara harfiah, ***metanoia*** berarti perubahan pikiran, hati, tidak sekedar perubahan intelektual, melainkan perubahan pribadi yang utuh.
2. Secara sederhana, ***pertobatan*** berarti : berbalik dari jalan manusia untuk mengikuti jalan yang dikehendaki Tuhan, dan jika melalaikannya akan muncul rasa ebrsalah.
   1. Menurut Paulus, pertobatan adalah meninggalkan manusia lama dan menjadi manusia baru.
3. Sikap hati yang muncul dalam pertobatan adalah :
   1. Menyadari dirinya berdosa dan akan menerima hukuman Allah
   2. Menyadari dirinya membutuhkan Yesus Kristus Juruselamat tunggal.
   3. Mohon pengampunan dan pengudusan dari Yesus Kristus
   4. Menyerahkan seluruh hidupnya kepada Yesus Kristus.
   5. Menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi dan Tuhan.
   6. Meninggalkan kehidupan lama yang selau berontak kepada Allah
   7. Memulai hidup baru dengan mengikuti kehendak Allah dalam firman-Nya.
4. Pertobatan adalah kebutuhan mutlak manusia berdosa.
   1. Menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi berarti hidup dan datang pada Tuhan, dengan cara pandang dan pola pikir yang mengarah pada satu sikap percaya yang utuh kepada Tuhan.
   2. Kristu datang untuk mempertobatkan manusia, bukan mengampuni siapapun tanpa pertobatan.
   3. Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang, untuk membebaskan kita dari segala kejahatan diri untuk menguduskan bagi diriNya suatu umat, kepunyaan Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.
   4. Pertobatan sekali seumur hidup.

**Pembaruan Kehidupan Manusia dan Alam**

1. Pertobatan adalah langkah awal menuju proses pembaruan.
2. Allah menempatkan manusia sebagai pribadi yang utuh, artinya Allah menghendaki dari manusia kerelaan dan kesediaan manusia untuk dibarui.
3. Ketika seseorang bertobat kepada Kristus, ia akan menerima status yang baru di hadapan Allah, yaitu manusia berdosa :
   1. Diperdamaikan dengan Allah
   2. Diampuni dan dianggap benar
   3. Disucikan dan dikuduskan
   4. Diangkat menjadi anak Allah
   5. Menerima jaminan pasti untuk kehiudpan yang kekal.
4. Allah mengerjakan suatu pembaruan kehidupan manusia di dalam dan melalui Yesus Kristus, yang meliputi :
   1. **Pembaruan hati**
      1. Hati manusia dikuasai oleh dosa yang menjadikan manusia hamba dosa.
      2. Dalam PB, Paulus berbicara mengenai ***sunat hati***, yaitu orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah tidak hanya melakukan hukum Allah atau ritual agama lahiriah belaka, sebabAllah menghendaki pemenuhan hukum dari hati dan secara batiniah juga.
      3. ***Sunat hati*** berarti pertobatan dalam hati, menjadikan hati dan pikirannya milik Kristus. 2 Kor 5 : 17 “Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang’
   2. **Pembaruan pola pikir manusia**
      1. Sebelum bertobat, roh dan pemikiran kita masih dikuasai kejahatan, maka tidak ada yang baik dalam pemikiran kita.
      2. Pada saat mulai memahami firman Tuhan, pikiran kita lambat laun diperbaharui oleh Roh Kudus, dan pembaruan ini membawa kita pada suatu hidup yang diubahkan, perubahan seluruh aspek.
      3. Pembaruan Allah terhadap pola berpikir yang lama – yaitu hidup dengan pengertian yang gelap dan jauh dari persekutuan Allah, perasaan yang tumpul mengerjakan segala macam kejahatan –, dibarui dengan harus meninggalkan manusia lama supaya kita dibaharui di dalam roh dan pikiran, yang kontras adalah meningglkan manusia lama dan mengenakan manusia baru.
   3. **Pembaruan pola tingkah laku**
      1. Hidup orang percaya adalah perubahan dari hidup di bawah kuasa kehidupan manusia lama, menuju kemerdekaan yang dibentuk dalam ruang lingkup manusia baru sesuai kehendak Allah.
      2. Paulus dalam Efesus 5 : 8 menyatakan hendaknya kita hidup sebagai anak-anak terang.
      3. Proses pembaruan dari kebiasan lama menuju manusia baru disertai dengan membuang hal-hal yang menghalangi pertumbuhan rohani.
      4. Kolose 3 : 5 – 16 mendaftar hal-hal yang harus ditinggalkan manusia baru, dan ini adalah cerminan apakah kita masih menjadi manusia lama atau sudah menjadi manusia baru.
   4. **Pembaruan hubungan sosial dan dengan alam semesta**
      1. Filipi 2 : 5, “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus”
      2. Pikiran dan perasaan Yesus Kristus adalah sehati sepikir, satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, tidak mencari kepentingan sendiri atau pujian yang sia-sia dan rendah hati. Inilah yang harus mewarnai kehidupan bersama orang lain dalam situasi apapun.
5. **Tujuan Karya Pembaruan Allah**

**Berakar dalam Kristus**

1. Seperti tanaman pada umumnya yang harus berakar kuat ke dalam tanah agar dapat tumbuh dengan baik, seseorang hanya dengan membangun akar hidup rohaninya di dalam Kristus, ia akan sanggup hidup, bertahan dan bertumbuh dalam imannya, dan juga proses ini berlangsung seumur hidup.
2. Agar seseorang dapat berakar di dalam Kristus dibutuhkan ketekunan, yakni ketekunan manusia untuk menaati pekerjaan Allah.
3. Seperti pohon beringin yang akarnya kuat tertanam ke dalam tanah yang tetap kokoh diterpa angin, iman Kristen juga perlu ditopang dengan akar yang tertanam kuat di dalam Kristus, yang menyerap firman Tuhan untuk kehidupannya, dan membuatnya kokoh berdiri dan bertahan dari berbagai cobaan

**Bertumbuh ke arah Kristus**

1. Allah melakukan pembaruan bagi kehidupan manusia agar manusia mengalami pertumbuhan rohani yang baik.
   1. Untuk itu, orang percaya harus memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus, mempelajari firman, dengan demikian orang percaya dapat bertumbuh semakin kuat imannya kepada Kristus.
2. Pertumbuhan merupakan kiasan pokok dalam beberapa perumpamaan yang melibatkan kita untuk berpartisipasi dalam kerajaan Allah.
   1. Gambaran pertumbuhan yang dinyatakan secara paling dramatis terdapat di tengah Injil Yohanes (Yoh 14 : 24), yakni Yesus mengatakan jikalau biji itu tidak jatuh ke tanah dan mati, benih itu tidak akan bertumbuh.
3. Tuhan telah memberi kita bermaam-macam sarana untuk bertumbuh : doa, Alkitab, tantangan dan kesaksian hidup, dan sarana dasarnya adalah ibadah bersama.
   1. Pertumbuhan rohani tidak bisa terjadi di luar persekutuan, bukanlah hal pribadi antara orang Kristen dengan Allah saja, tetapi juga hal ibadah.
   2. Dalam hal ibadah, kita membuka diri untuk pekerjaan Allah dan kebutuhan sesama kita.

**Berbuah bagi Kristus**

1. Orang Kristen biasanya hanya puas dengan keselamatan yang diterima, namun tidak mau bertumbuh dan berbuah. Kita diminta berbuah dan bertumbuh.
2. Bertumbuh dan berbuah adalah dua hal yang berbeda.
   1. Pertumbuhan adalah proses untuk berbuah.
   2. Dalam pembaruan oleh Allah, ada bagian yang tidak benar dari kita dan harus dibuang. Walau kadang menyakitkan, namun ini diperlukan.
3. Agar kita bisa bertumbuh dan berbuah dengan baik, kita harus tetap tinggal di dalam Kristus, dan Kristus di dalam kita, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bersama orang lain.
   1. Tinggal di dalam Kristus berarti melakukan kehendakNya setiap saat.
4. Semua tindakan pembaruan adalah : pemotongan sifat – sifat yang tidak sesuai kehendak Allah, atau pembersihan dari segala tingkah laku yang salah.
   1. Terkadang memang menyakitkan, namun itu diperlukan agar kita dapat menjadi ‘pohon yang berbuah lebat’.

**TERIMA KASIH**

**SELAMAT BELAJAR**

**TUHAN MEMBERKATI**

**ORA ET LABORA – BERDOA dan BERUSAHA !**

**SUPLEMEN**

1. Hari – hari penciptaan Tuhan :
   1. Hari ke 1 ( Kejadian 1 : 1 – 5) : langit dan bumi serta siang dan malam
   2. Hari ke 2 (Kejadian 1 : 6 – 8) : cakrawala
   3. Hari ke 3 (Kejadian 1 : 9 – 13) : daratan dan lautan serta tumbuhan
   4. Hari ke 4 (Kejadian 1 : 14 – 19) : penerang dan pemisah siang dan malam: bulan, matahari dan bintang
   5. Hari ke 5 (Kejadian 1 : 20 – 23) : makhluk hidup di air dan burung – burung
   6. Hari ke 6 (Kejadian 1 : 24 – 31) : makhluk hidup darat serta manusia (*Adam dan Hawa*)
2. Maksud – maksud dari beberapa ayat Alkitab :
   1. Markus 9 : 46, bahwa neraka adalah tempat penyiksaan bagi orang berdosa, tiada berhenti. Penting bagi kita untuk bertaubat dan kembali ke jalan yang lurus yaitu jalanNya.
   2. 2 Petrus 3 : 7-9, bahwa :
      1. Tuhan akan selalu memelihara langit dan bumi, oleh karena itu kita patut juga melestarikan alam kita
      2. Neraka diperisapkan untuk penghakiman orang fasik, berdosa yang tidak bertobat
      3. Waktu di Surga adalah waktu yang sangat panjang dan disediakan bagi orang yang mau ikut kehendak Allah
      4. Semua janji Tuhan akan ditepatiNya, benar dan pasti, sehingga kita sewajibnya percaya kepada Tuhan
   3. 2 Timotius 3 : 16, bahwa ilham (firman Tuhan) bermanfaat :
      1. untuk mengajar (ajaran dalam kehidupan sehari hari)
      2. untuk menyatakan kesalahan (menentukan apakah sesuatunya itu benar atau salah)
      3. memperbaiki kelakuan (memperbaiki perilaku kita melalui petunjuk yang telah diberikanNya melalui ayat-ayat di Alkitab)
      4. mendidik orang dalam kebenaran (pendidikan harus dilakukan bedasarkan kebenaran firman Tuhan agar kebenaran Tuhan dapat dinyatakan
3. Beberapa ciri-ciri orang yang menjadi murid Tuhan antara lain :
   1. benar – benar menjadi muridnya kalau kita tetap dalam firman Tuhan (Yohanes 8 : 31)
   2. saling mengasihi sekitar seperti Tuhan telah mengasihi kita (Yohanes 13 : 34-35)
   3. Bapa akan dimuliakan jika kita berbuah banyal (Yohanes 15 : 8)
4. 12 Murid Tuhan Yesus antara lain :
   1. Simon Petrus
   2. Andreas
   3. Yakobus, anak Zebedeus
   4. Yohanes, anak Zebedeus
   5. Filipus
   6. Nathanael/ Bartolomeus
   7. Tomas
   8. Matius
   9. Yakobus, anak Alfeus
   10. Thadeus
   11. Simon orang Zelot
   12. Yudas Iskariot
5. ***Imago Dei*** memiliki makna segambar/ serupa
6. Macam – macam kasih antara lain:
   1. Filio : kasih yang dilandasi oleh relasi persahabatan
   2. Eros : kasih suami istri
   3. Pragma : logika dan realistik
   4. Storge : cinta kasih kodrati antara orang tua dan anak
   5. Mania : posesif dan ingin memiliki
   6. Lodus : main – main tidak ada komitmen
   7. Agape : kasih yang tertinggi, kasih yang rela berkorban bagi obyek yang dikasihi, tidak mementingkan diri sendiri.